

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pada Bab I Pasal 1 Point 13 Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Sedangkan, terminal berwawasan lingkungan adalah terminal yang telah dilakukan pengukuran yang terukur terhadap beberapa parameter yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan.

Terminal Giwangan adalah sebuah terminal angkutan umum yang terletak di Kelurahan Giwangan Umbulharjo, Yogyakarta. Terminal Giwangan merupakan terminal tipe A terbesar di Indonesia yang merupakan tempat singgah bus dari seluruh kota besar Sumatera, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara. Terminal Giwangan termasuk salah satu terminal besar di Indonesia yang terbukti dari data bus yang masuk dalam 1 hari mencapai sekitar 1000 bus dari berbagai daerah di Indonesia.

Banyaknya aktivitas di Terminal Giwangan menghasilkan banyak limbah, terutama limbah padat atau sampah. Sampah menurut Undang Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Berdasarkan jumlah bus yang masuk ke terminal giwangan dan aktivitas yang ada di terminal, dapat dipastikan menimbulkan timbulan sampah yang tidak sedikit. Apabila tidak ditangani dengan baik, maka timbulan sampah yang ada di Terminal Giwangan berpotensi menjadi salah satu penyumbang terbesar di TPA Piyungan, Bantul. Oleh karena itu, perlunya mengetahui sistem pengelolaan sampah yang baik di terminal Giwangan agar dapat diketahui penanganan yang efektif dan efisien.

Sampah telah menjadi salah satu isu penting di Indonesia, sehingga pengelolaan yang tepat terhadap sampah dapat membantu Indonesia dalam menangani isu tersebut. Pengelolaan Sampah ini sendiri menurut Undang Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 adalah kegiatan yang sistematis,

menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam kajian ini adalah mengetahui sistem pengelolaan sampah yang baik di Terminal Giwangan, yaitu :

1. Aktivitas di Giwangan yang padat dapat berpotensi menimbulkan timbulan sampah yang banyak, sehingga mempengaruhi kenyamanan penumpang dan masyarakat sekitar.
2. Dampak dari timbulan sampah yang banyak perlu mendapatkan pengelolaan yang baik.
3. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengelola sampah dengan baik

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini yaitu :

1. Mengetahui data jumlah timbulan sampah di kawasan Terminal Giwangan Yogyakarta.
2. Menganalisis pengelolaan sampah di kawasan Terminal Giwangan Yogyakarta.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu adanya lingkup kegiatan ini, yaitu :

1. Pengumpulan data dilakukan selama 8 hari berturut-turut di Terminal Giwangan Yogyakarta.
2. Metode perhitungan jumlah timbulan sampah menggunakan tata cara yang terdapat di American Society for Testing and Materials (ASTM) Standard Test for Determination of the Composition of Unprocessed Municipal Solid Waste (ASTM designation D 5231-92), SNI 19364-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan Sampah dan Komposisi Sampah Perkotaan di kawasan Terminal Giwangan Yogyakarta, Load Count Analysis, dan Quartering.

3. Merencanakan pengelolaan sampah mulai dari pewadahan, pengumpulan, pengolahan dan pengangkutan.

### **1.5 Manfaat Perencanaan**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pengawasan dan analisis perencanaan ini yaitu :

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan peneliti selama mempelajari mata kuliah persampahan, khusus dalam bidang pengelolaan prasarana dan sarana sampah di Terminal Giwangan Yogyakarta.
2. Menjadi bahan masukan dan pertimbangan kepada Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam penerapan pengelolaan sampah di Terminal Giwangan Yogyakarta.
3. Menjadi informasi agar masyarakat mengetahui dan memahami tentang pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap konsep pengelolaan lingkungan di Indonesia.